

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita hamil terjadi berbagai perubahan-perubahan fisiologis. Salah satu perubahan yang terjadi pada sistem hematologi (Rokhana *et al.*, 2022). Penurunan kadar hemoglobin pada ibu hamil terjadi akibat peningkatan volume plasma darah yang lebih besar dari pada jumlah sel darah merah, yang menyebabkan terjadinya "pengenceran" darah (Ningsih *et al.*, 2021). Proses *hemodulusi* atau pengenceran darah ini mulai terjadi pada usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya pada usia 32-36 minggu. Apabila hemoglobin ibu sebelum hamil berkisar antara 11 g/dl maka dengan terjadi *hemodulusi* maka akan mengakibatkan anemia pada ibu hamil (Wulandari, 2021). Anemia pada masa kehamilan harus segera ditangani untuk mencegah terjadinya perdarahan saat persalinan dan gangguan pada tumbuh kembang janin (Suzanna, 2022). Penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah kurangnya asupan zat besi, baik dari makanan maupun tablet tambah darah.

Menurut Data Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organisation* (WHO) tahun 2021, prevalensi anemia secara global terdapat 36,5 % pada Wanita hamil. Berdasarkan Data Survey Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) bahwa Prevalensi anemia di Indonesia pada ibu hamil sebesar 27,7%. Kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah yakni 57,1 % (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2021). Sementara di Kabupaten Grobogan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 30,41% (Dinkes Kabupaten Grobogan, 2022).

Peningkatan kadar hemoglobin dapat dilakukan melalui konsumsi suplemen dan makanan. Suplemen seperti tablet besi, asam folat, dan vitamin C dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin. Selain itu, makanan yang kaya zat besi, seperti kacang hijau, juga dapat berperan penting dalam meningkatkan kadar hemoglobin.

Kacang hijau (*Vigna Radiata*) merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang kaya akan zat besi, yang berperan penting dalam pembentukan sel darah merah dan peningkatan kadar hemoglobin. Kacang hijau juga mengandung berbagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh ibu hamil, seperti kalsium (0,124 mg), fosfor (0,326 mg), besi (5,9-7%), natrium (29,80%), dan kalium (14%) (Choirunissa dan Manurung, 2020). Kandungan zat besi dalam kacang hijau mencapai 6,7 mg per 100 gram (Suzanna, 2022). Zat besi, sebagai mineral mikro, adalah komponen utama dalam sintesis hemoglobin. Kacang hijau tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan minuman, tetapi juga sebagai tambahan asupan zat besi untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Zat besi yang terkandung dalam kacang hijau diserap dan digunakan untuk memproduksi hemoglobin di sumsum tulang. Hemoglobin yang terbentuk kemudian memasuki sel darah merah untuk mengikat dan mendistribusikan oksigen ke seluruh tubuh. Pasokan zat besi yang cukup, produksi sel darah merah menjadi optimal, yang pada gilirannya meningkatkan kadar hemoglobin dan membantu mengatasi anemia pada ibu hamil.

Menurut penelitian (Mayasari *et al.*, 2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin 9,7 g/dl atau mengalami anemia ringan sebelum pemberian sari kacang hijau, dan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sesudah pemberian sari kacang hijau yaitu 10,2 g/dl – 11,6 g/dl. Ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang. Penelitian (Andriani, 2022) di PKM Wara Kota Palopo, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan sari kacang hijau kadar hemoglobin pada ibu hamil 10 gr/dl dan rata-rata kadar hemoglobin setelah pemberian sari kacang hijau kadar hemoglobin pada ibu hamil naik menjadi 11 gr/dl.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kradenan 1 pada bulan Desember 2024 hingga Januari 2025

diperoleh data terdapat 36 ibu hamil yang mengalami anemia. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Kradenan 1”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di Puskesmas Kradenan 1?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu hamil Anemia di Puskesmas Kradenan 1

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin ibu hamil sebelum diberikan sari kacang hijau
- b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin ibu hamil sesudah diberikan sari kacang hijau
- c. Menganalisis pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah ilmu, pengetahuan, penerapan ilmu yang telah dipelajari, sebagai pengalaman, serta bahan evaluasi terhadap teori mengenai pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan kajian untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia

b. Manfaat Bagi tenaga Kesehatan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan dalam penanganan anemia pada ibu hamil.

c. Manfaat Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1. 1. Keaslian Peneliti

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	(Ayu Fauziyah et al., 2024)	Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobiin pada ibu hamil di PMB Rahayu, S.Tr.Keb.,Bdn Lampung Selatan	Variable dependen: kadar Hemoglobin Variable independen: Sari Kacang hijau Jenis penelitian ini adalah penelitian <i>pre-eksperimen</i> dengan desain <i>One group pretest- posttest</i> Sampel yang digunakan 20 orang Alat ukur Easy Touch GCHb dan lembar observasi Populasi penelitian ini adalah ibu hamil Dosis yang di berikan 250 cc/ 7 hari	Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 Tempat: PMB Rahayu, S.Tr.Keb, Bdn Lampung Selatan
2.	(Debora et al., 2023)	Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di PMB Linda	Variable dependen: kadar Hemoglobin Variable	Penelitian ini menggunakan quasi <i>eksperiment non-equivalent control group design pre-</i>

	Melani Kutai Barat	independen: Sari Kacang hijau Populasi penelitian ini adalah ibu hamil Sampel yang digunakan 20 orang Alat ukur Easy Touch GCHb Dosis yang diberikan 250 cc/7 hari	<i>post test.</i> Populasi penelitian ini berjumlah 217 orang Teknik sample yang di gunakan adalah teknik purposive Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 Tempat : PMB Linda Melani Kutai Barat Alat ukur kuersioner
3.	(Fitriani et al., 2022) Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil	Variable dependen: kadar Hemoglobin Variable independen: Sari Kacang hijau Jenis penelitian ini adalah Penelitian <i>pre-eksperimen</i> dengan desain <i>One group pretest- posttest</i> Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Sampel yang digunakan 20 orang Alat ukur Easy Touch GCHb dan lembar observasi Dosis yang diberikan 100 gr/hari Menggunakan uji analisis <i>test-dependent</i>	Sampel yang Digunakan adalah total sampling Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 Tempat : Puskesmas Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas